

Bab I Pendahuluan

I.1 Latar Belakang

Teknologi Informasi (TI) telah menjadi suatu yang sangat penting dalam mengatur transaksi, memproses informasi, serta mengumpulkan dan menyebarkan informasi. TI menjadi suatu yang sangat pokok dalam mendukung, menopang, mengubah, dan menumbuhkan bisnis bagi beberapa organisasi (Applegate, Austin, & Soule, 2009). Perkembangan TI pada saat ini adalah suatu bagian yang sangat penting bagi setiap lembaga atau perusahaan atau organisasi. Penerapan TI memiliki investasi yang tinggi, sehingga perlu adanya pengelolaan TI yang signifikan. Melalui pengelolaan TI yang baik, maka proses TI yang ada dapat berjalan secara sistematis, terkendali, efektif, efisien, dapat mengurangi biaya operasional, dan meningkatkan daya saing (Supriyanto, 2005).

Supaya TI dapat dimanfaatkan secara optimal, terukur, terarah dan memenuhi prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG), pemanfaatan dan pengembangan TI di perusahaan atau organisasi harus berdasarkan pada suatu sistem tata kelola. Dalam penyusunan Panduan Kebijakan TI BUMN untuk Tata Kelola TI sesuai dengan latar belakang bahwa *IT Governance* sebagai parameter. Dengan adanya *IT Governance* diharapkan pengelolaan TI dalam perusahaan atau organisasi akan memberikan manfaat yang optimal bagi perusahaan atau organisasi yang bersangkutan. Selain itu dengan adanya model *IT Governance*, berbagai persoalan yang sering kali muncul dalam pemanfaatan TI seperti adanya ketidak-konsistenan informasi antar bagian organisasi, tidak adanya dokumentasi atas perubahan yang terjadi baik pada prosedur maupun data dan aplikasi sehingga menyulitkan pada saat terjadi pengembangan sistem, serta adanya ketergantungan sistem terhadap orang dapat diperkecil kemungkinan terjadinya (Suryani, A, 2009).

Untuk menjamin keselarasan TI dengan tujuan kebijakan strategis maka dapat dilakukan pendekatan dengan menggunakan *framework* COBIT (*Control Objective for Information and Related Technology*) versi 5. COBIT 5 dipilih karena menyediakan solusi untuk tata kelola TI melalui domain, proses, tujuan, aktivitas, model kematangan dan struktur yang teratur. Selain itu, COBIT 5 lebih sesuai untuk

melakukan analisa kinerja TI, terutama untuk menghubungkan semua area utama yaitu *Governance* dan *Management* perusahaan.

Penulis memilih PT. Angkasa Pura II (Persero) sebagai objek, karena pada PT. Angkasa Pura II (Persero) cukup banyak kasus peretasan di perusahaan (hal ini berkaitan mengenai manajemen risiko dan manajemen masalah) pada perusahaan, masalah sumber daya manusia (hal ini berkaitan dengan manajemen operasional), dan permintaan penerbangan yang tinggi (hal ini berkaitan dengan *service request incident*) dalam setiap tahun, maka dari itu COBIT 5 dengan Domain APO ditetapkan sebagai *framework* dan juga domain proses APO yang sesuai mengenai permasalahan yang ada di PT. Angkasa Pura II, sesuai dengan pernyataan misi perubahan selaku direktur utama yaitu bapak Muhammad Awaluddin, mengenai permintaan penumpang, pembangunan infrastruktur teknologi dan SDM (SWA, 2017) dan juga Bapak Eko Arif Rahmanto selaku Asisten Manager Electrics Facility & IT. Oleh sebab itu, perusahaan wajib menerapkan dan mengembangkan tata kelola TI meliputi seluruh organisasi dengan kerangka kerja COBIT 5 yang mendukung berbagai kebutuhan perusahaan. Penelitian ini disusun dengan dengan judul **“Perancangan Tata Kelola dan Manajemen Teknologi Informasi Menggunakan Kerangka Kerja COBIT 5 Pada Domain APO PT. Angkasa Pura II (Persero) Cabang Bandara Internasional Husein Sastranegara”**.

I.2 Rumusan Masalah

Dengan mengacu pada latar belakang, maka permasalahan yang dapat dibahas dan diidentifikasi yaitu :

1. Bagaimana kondisi tata kelola dan manajemen TI pada perusahaan saat ini ?
2. Bagaimana perancangan tata kelola manajemen TI agar sesuai dengan *Best Practice* Permen BUMN tentang tata kelola TI saat ini ?

I.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari Tugas Akhir ini adalah :

1. Mengetahui tata kelola teknologi informasi di PT. Angkasa Pura II dan menyelaraskan tata kelola TI PT. Angkasa pura II dengan Peraturan Menteri BUMN dengan kerangka kerja COBIT 5 sebagai parameter yang digunakan.
2. Melakukan pengukuran terhadap tata kelola dan manajemen TI PT. Angkasa Pura II. Dan menghasilkan rancangan rekomendasi peningkatan tata kelola TI pada PT. Angkasa Pura II sesuai dengan *best practice* COBIT 5 pada domain APO dengan aspek *people, process, dan technology*.

I.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat. Manfaat tersebut diantaranya:

1. Memberikan gambaran pada PT Angkasa Pura II mengenai tata kelola teknologi informasi yang baik sesuai permen BUMN.
2. Menjadi referensi bagi perusahaan atau organisasi dan penelitian berikutnya dalam bidang tata kelola TI.
3. Membantu PT. Angkasa Pura II dalam memperbaiki tata kelola TI melalui rancangan pada aspek *people, process, dan technology*.

I.5 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka batasan masalah pada penelitian ini, yaitu:

1. Tata kelola TI yang dibahas pada penelitian ini terbatas pada layanan TI internal perusahaan.
2. Bukti yang digunakan dalam assessment diambil dari data sekunder (Pedoman Tata Kelola, Annual Report, Sustainability Report).

I.6 Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan tugas akhir terbagi dalam 6 bab yang diuraikan Sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, metode penerapan tata kelola TI dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN TEORI

Bab ini membahas mengenai definisi dan teori-teori yang digunakan sebagai acuan atau dasar dalam penelitian seperti pengertian tata kelola dan manajemen TI, model kerangka kerja tata kelola dan manajemen TI dan penjelasan COBIT 5 *framework*.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai metodologi yang digunakan dalam penelitian yang mencakup desain penelitian, metode pengumpulan data, metode analisis data, metode penerapan tata kelola TI dan kerangka berpikir penelitian.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang isi dan identitas responden, hasil data yang didapat dari perusahaan dengan menggunakan beberapa teknik pengambilan data seperti kuesioner.

BAB V REKOMENDASI DAN RANCANGAN

Bab ini adalah inti yang berisi jawaban atau masalah dan sub-sub masalah, hasil-hasil penelitian yang ditemukan di lapangan dan rekomendasi.

BAB VI KESIMPULAN/PENUTUP

Bab ini membahas mengenai kesimpulan dan saran untuk perbaikan dalam penerapan tata kelola teknologi informasi diperusahaan.